

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan, ditemukan masalah pada pola persepsi-kognitif, di mana ibu merasa cemas karena produksi ASI belum keluar atau hanya sedikit. Pada pemeriksaan fisik juga terlihat bahwa ASI tidak menetes, sehingga ibu belum dapat menyusui bayinya. Kondisi ini menyebabkan munculnya masalah menyusui yang tidak efektif.
2. Diagnosis keperawatan ditetapkan sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) serta didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, yaitu menyusui tidak efektif, dengan ditemukannya 5 dari 6 (83,3%) data mayor yang mendukung diagnosis menyusui tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan dilakukan sesuai dengan diagnosis keperawatan yang telah ditetapkan, dengan menetapkan luaran berupa status menyusui, serta menerapkan intervensi berupa edukasi menyusui dan konseling laktasi.
4. Implementasi keperawatan dilakukan dengan menjalankan rencana keperawatan yang telah disusun, serta menerapkan teknik *rolling massage* sebagai upaya untuk mengatasi masalah menyusui yang tidak efektif.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yang telah ditetapkan sebelumnya, guna menilai keberhasilan asuhan keperawatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa luaran status menyusui membaik berhasil dicapai.

6. Penerapan terapi inovatif didasarkan pada *evidence based practice*, yaitu penggunaan teknik *rolling massage* yang selaras dengan teori serta hasil penelitian sebelumnya. Terapi ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri ibu dan merangsang produksi ASI. Pada kedua kasus yang dikelola, diperoleh hasil serupa, yaitu meningkatnya kepercayaan diri ibu dalam menyusui, kemampuan memposisikan bayi dengan benar, serta keluarnya ASI.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan menyusui tidak efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I ialah :

- a. Bagi tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Karangasem I, khususnya perawat, hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi dalam menerapkan teknik *rolling massage* sebagai intervensi untuk mengatasi masalah menyusui tidak efektif pada ibu postpartum.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut, khususnya dalam mengoptimalkan penggunaan teknik *rolling massage*.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan masyarakat terutama ibu postpartum yang mengalami masalah menyusui tidak efektif, dapat lebih memahami pentingnya *rolling massage* dalam membantu mengatasi masalah menyusui dan meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam memberikan ASI pada bayi dengan tetap berkonsultasi ke tenaga kesehatan yang berkompeten.